

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bagian ini membahas mengenai signifikansi penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Dapat diuraikan sebagai berikut:

1.1 Signifikan Penelitian

Riset ini dilakukan sebenarnya bermula dari pengalaman anak-anak yang lahir dan tumbuh ditengah-tengah keluarga militer yang sangat disiplin akan semua hal. Keluarga militer dikenal sebagai keluarga yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kedisiplinan yang berasal dari pendidikan yang di dapatkan oleh kepala keluarga dalam tugasnya sebagai anggota TNI dan akan berpengaruh juga komunikasi yang diterapkan oleh orang tua kepada anak-anaknya.

Di mata masyarakat, kehidupan keluarga militer selalu diindentikan dengan komunikasi yang tegas, disiplin tingkat tinggi, otoriter dan hukuman-hukuman secara keras yang diberikan kepada anak-anaknya ketika melakukan kesalahan. Sebagai anak seorang militer sejak kecil sudah biasa dididik seperti hal itu, namun tidak semua keluarga militer menerapkan komunikasi seperti itu. (merdeka.com).

Fokus pada keluarga yang berlatar belakang berasal dari keluarga militer. Khususnya ayah yang memiliki profesi sebagai TNI Angkatan Laut penerapan dalam berkomunikasi dengan anggota keluarga yang kita ketahui tegas, disiplin tingkat tinggi, otoriter/kemiliteran. Penerapan ketegasan dan kedisiplinan sangatlah penting agar segala sesuatu berjalan dengan baik dan teratur. Namun, adakalanya ketegasan dan kedisiplinan yang tinggi bisa berakibat fatal, karena pengekangan yang berlebihan dari kepala keluarga terhadap anggota keluarganya khususnya pada sang anak. Komunikasi kepada anak-anaknya yang sangat otoriter karena merasa sebagai pemimpin dalam keluarga sehingga berhak memiliki kewenangan atau berkuasa sepenuhnya melakukan apa saja sesuai dengan keinginannya. Apabila anak diperlakukan secara otoriter maka anak akan

cenderung merasa terkekang, merasa dibatasi kebebasannya. Bahkan merasa tidak disayangi oleh orang tuanya.

Beberapa bulan yang lalu penulis berkumpul dengan teman-teman kecil di kompleks TNI AL untuk bersilaturahmi. Mereka semua memiliki ayah yang berprofesi sama dengan ayah penulis. Teman A (sebut saja namanya demikian), bercerita tentang pengalamannya: *“Saya daftar TNI bukan dari kemauan saya. Saya malas mengikuti tes dan didikannya disana karena saya ingin mencari pengalaman kerja sendiri tetapi bukan untuk menjadi TNI, karena ayah saya sangat tegas, keras sekali menginginkan anak-anaknya menjadi TNI semua, jadi saya mau tidak mau harus menuruti permintaannya”*

Lebih lanjut ia mengatakan: *“Disisi lain saya melihat ibu saya yang tidak pernah berhenti membuat saya harus tetap mendaftar sebagai TNI jadi saya lakukan ini karna ibu saya, dan yang tidak saya sangka saya mendaftar untuk pertama kalinya megikuti beberapa semua tes sangat diberi kelancaran sehingga saya lulus, sedangkan teman-teman perjuangan saya yang lain banyak yang tidak lulus padahal mereka memiliki kemauan menjadi TNI sangat tinggi di banding saya, ujarnya”*.

Mendengar Teman A menceritakan pengalamannya, Teman B menanggapi dan bercerita tentang pengalamannya tersebut, *“Tapi, ayah saya tidak seperti itu ayah saya memberi saya kebebasan untuk masa depan saya tidak harus menjadi TNI tidak apa apa, tetapi harus tetap diarahkan dengan ayah saya,ujarnya”*.

Setelah Teman B bercerita pengalamannya, Teman C menanggapi, *“Iya, ayah saya juga tidak menginginkan saya harus menjadi TNI, mungkin ayah saya tidak ingin melihat anaknya yang di didik keras seperti itu, tetapi ayah saya tetap mengarahkan masa depan anak-anaknya sampai sekarang, mungkin kalau bersikap tegas, disiplin ayah saya juga tegas dan disiplin tetapi ayah saya tidak menerapkan otoriter di dalam keluarga saya, Ujarnya”*.

Berbeda dengan keluarga non militer, aturan dalam berkomunikasi, mendidik, serta dalam mengasuh anak. Pada saat itu penulis sedang menginap dirumah teman penulis yang bukan dari keluarga militer, penulis melihat cara

berkomunikasi orang tuanya sangat santai, tidak bersifat keras, tegas kepada anaknya. Dan penulis menanyakan sesuatu apakah ayah-nya sangat otoriter kepada anak-anaknya. Teman penulis pun menanggapi dengan santai dan memberitahu bahwa ayah-nya pun sama sekali tidak pernah menginginkan anaknya menjadi apa-apa selagi anak-anaknya senang ayahnya pun juga merasa senang. Penulis pun merasa bahwa sangat jauh berbeda dengan cara berkomunikasi di keluarga militer yang menerapkan ketegasan, kedisiplinan dan otoriter yang sangat menonjol.

Berdasarkan percakapan tentang pengalaman teman-teman tersebut, membuat penulis penasaran bagaimana pola komunikasi itu sebenarnya terjadi pada komunikasi keluarga militer. Apakah semua keluarga TNI menerapkan komunikasi tegas, disiplin, dan otoriter/kemiliteran kepada anak-anaknya. Karena itu riset ini sangat menjadi penting untuk dapat diteliti oleh penulis.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis ingin mendalami fenomena pengalaman komunikasi anak pada keluarga TNI Angkatan Laut yang dapat kita temui di Komplek TNI Angkatan Laut Ciangsana, Bogor, Jawa Barat. Sebuah perumahan yang dihuni oleh Anggota TNI Angkatan Laut bersama anggota keluarga yakni istri dan anak-anaknya.

1.2 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis ingin melakukan riset tentang pengalaman komunikasi anak pada keluarga TNI Angkatan Laut di lingkungan Komplek TNI Angkatan Laut yaitu bagaimana pengalaman mereka berkomunikasi satu sama lain dalam setiap masing-masing keluarga.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Sesuai permasalahan di atas maka dapat disimpulkan pertanyaan penelitian yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Anak-anak pada Keluarga Militer memaknai Komunikasi Keluarga??
2. Bagaimana pengalaman anak militer berkomunikasi dalam Keluarga Militer?
3. Tema-tema apa yang menjadi fokus dalam keluarga militer?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan di atas maka dapat disimpulkan tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemaknaan komunikasi keluarga oleh anak-anak keluarga militer.
2. Untuk mengetahui pengalaman anak militer berkomunikasi dalam keluarga militer.
3. Untuk mengetahui tema-tema apa yang menjadi fokus dalam keluarga militer.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dilihat secara akademis dan secara praktis yaitu sebagai berikut:

1. Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui sejauh mana penerapan teori-teori mengenai komunikasi keluarga yang dikemukakan oleh para ahli pada kenyataan yang ada di masyarakat. Analisis yang dilakukan diharapkan bermanfaat dalam pengembangan ilmu komunikasi khususnya dalam menerapkan komunikasi di keluarga.

2. Praktis

Secara praktis, penulisan ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pengalaman komunikasi anak di dalam keluarga militer.

1.6 Sistematika Penelitian

Sistem penulisan dibuat guna membantu penulis menggunakan proses penelitian dan mengikuti struktur yang telah ada berdasarkan kerangka ilmiah bagi sebuah skripsi, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi mengenai signifikansi penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi mengenai penelitian-penelitian terdahulu, konsep-konsep penelitian, dan kerangka berpikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai metode penelitian, metode pengumpulan data, penetapan informan, teknik analisis data, teknik keabsahan data, serta waktu dan lokasi penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi mengenai deskripsi objek penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi mengenai kesimpulan dari keseluruhan penelitian, serta saran yang diberikan oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi judul buku, jurnal, dan bahan-bahan penerbitan lainnya yang dilengkapi dengan tahun terbit, nama pengarang, dan informasi seputar berbagai sumber yang digunakan.

LAMPIRAN